

Hubungan Tingkat Pengetahuan Kontrasepsi IUD Terhadap Minat Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Pasca Persalinan pada Ibu Hamil Trimester II dan III di Wilayah Kerja Puskesmas Mengkatip

Jainatun^{1*}, Ketut Resmaniasih², Oktaviani³, Seri Wahyuni⁴

^{1,2,3,4}Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

jaiajj88@gmail.com*, devikalya@yahoo.co.id, oktaviani.poltekkes@gmail.com, adilahidayat@gmail.com

Abstract: The coverage of postpartum birth control services in South Barito Regency is still very low, in 2021 there were 2080 postpartum mothers, and those who used the IUD only (1.2%), the low understanding of IUD contraception made the interest in using postpartum IUD contraceptives very lacking. To determine the relationship between the level of knowledge of IUD contraceptives and the interest in the use of postpartum IUD contraceptives in Pregnant Women in trimester II and III pregnant women in the Mengkatip Health Center, Dusun Hilir District. The type of research used in this study is descriptive analytic through a cross-sectional approach. This study was conducted in the working area of the Mengkatip Health Center, Dusun Hilir District in April 2022. This study used the Purposive Sampling technique, namely pregnant women in trimester II and III who were willing to become respondents who met the inclusion criteria, the number of respondents was 117 people. Data analysis using Chi Square and Pearson Chi Square Tests. The results of the chi-square test analysis obtained a value of $p = 0.00$, it can be concluded that there is a significant relationship between the relationship between the level of knowledge of IUD contraceptives to the interest in the use of postpartum IUD contraceptives in pregnant women in the II and III trimester. From the results of the analysis, the $OR = 10,267$ value was obtained, meaning that respondents with good knowledge had a 10,267 times chance of using postpartum IUD contraceptives compared to respondents with insufficient knowledge. There was a significant relationship between the relationship of knowledge level ($p=0.00$), education ($p=0.02$) and parity ($p=0.03$) to the interest in the use of postpartum IUD contraceptives in pregnant women of the II and III trimesters. For health workers to be able to further improve their quality and quantity in providing health counseling or education, especially regarding long-term contraceptives.

Keywords: Knowledge, Interests, IUD

Abstrak: Cakupan pelayanan KB pasca persalinan di Kabupaten Barito Selatan masih sangat rendah, Tahun 2021 tercatat ada 2080 ibu nifas, dan yang menggunakan IUD hanya (1,2%). Rendahnya pemahaman tentang kontrasepsi IUD membuat minat penggunaan alat Kontrasepsi IUD pasca persalinan sangat kurang. Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan kontrasepsi IUD terhadap minat penggunaan alat kontrasepsi IUD pasca persalinan pada Ibu Hamil Trimester II dan III di wilayah kerja Puskesmas Mengkatip, Kecamatan Dusun Hilir. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitik* melalui pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mengkatip Kecamatan Dusun Hilir pada bulan April Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu ibu hamil Trimester II dan III yang bersedia menjadi responden yang memenuhi kriteria inklusi, jumlah responden berjumlah 117 orang. Analisa data menggunakan Uji *Chi Square* dan *Pearson Chi Square*. Hasil analisis uji *chi-square* diperoleh nilai $p=0.00$ maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara hubungan tingkat pengetahuan kontrasepsi IUD terhadap minat penggunaan alat kontrasepsi IUD pasca persalinan pada ibu hamil trimester II dan III. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai $OR=10.267$ artinya responden dengan pengetahuan baik mempunyai peluang 10.267 kali untuk mempunyai minat yang tinggi menggunakan alat kontrasepsi IUD pasca persalinan dibanding responden dengan pengetahuan kurang. Ada hubungan yang signifikan antara hubungan tingkat pengetahuan ($p=0.00$), pendidikan ($p=0.02$) dan paritas ($p=0.03$) terhadap minat penggunaan alat kontrasepsi IUD pasca persalinan pada ibu hamil trimester II dan III. Disarankan bagi tenaga kesehatan agar dapat lebih meningkatkan kualitas dan kuantitasnya dalam memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan khususnya mengenai kontrasepsi jangka panjang.

Kata Kunci: Pengetahuan, Minat, IUD

PENDAHULUAN

Peningkatan dan pemeratan kesejahteraan rakyat dengan jumlah pertumbuhan penduduk yang besar tanpa diiringi dengan kualitas sumber daya manusia yang baik akan membuat sulit didapatkan karena semakin tinggi pertumbuhan penduduk

semakin besar usaha yang diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga

menyebutkan bahwa program Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas (Kemenkes RI, 2020).

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kesehatan ibu, salah satunya dengan program KB. Sasaran utama program KB adalah pada kelompok *unmet need* yaitu PUS yang mestinya KB tetapi belum terlayani atau tidak ikut KB karena berbagai alasan dan ibu pasca persalinan merupakan sasaran yang sangat penting. Komponen 4 Terlalu yaitu Terlalu muda (dibawah usia 20 tahun), Terlalu tua (diatas usia 35 tahun), Terlalu banyak jumlah anak (lebih dari 4) dan Terlalu dekat jarak melahirkan (kurang dari 2 tahun). Keadaan ini akan menjadi kehamilan yang berisiko terhadap terjadinya komplikasi dalam kehamilan, persalinan dan nifas. Serta dapat berkontribusi terhadap kematian ibu dan juga kematian bayi. KB pasca persalinan merupakan suatu upaya strategis dalam penurunan AKI dan AKB (Kemenkes, 2020).

Pelayanan KB pasca persalinan merupakan strategi yang penting dari kesehatan masyarakat dengan keuntungan yang signifikan terhadap ibu dan bayinya. Idealnya pemilihan kontrasepsi pasca persalinan, telah diperkenalkan pada saat kehamilan agar tidak terlambat untuk mendapatkannya karena pada umumnya wanita mulai menggunakan kontrasepsi pada minggu keenam pasca persalinan. Pelayanan KB Pasca Persalinan merupakan salah satu program strategis untuk menurunkan kehamilan yang tidak diinginkan. Jumlah peserta KB pasca persalinan di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2019 sebanyak 26.934 ibu melahirkan (46,7 persen). Adapun jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB pasca persalinan sebagian besar peserta KB pasca persalinan memilih alat kontrasepsi Suntik sebesar 32,4 persen, Pil KB sebanyak 10,6 persen dan implan sebesar 1,9 persen sedangkan alat kontrasepsi yang paling sedikit digunakan adalah MOP sebanyak 0,01 persen, MOW sebanyak 0,2 persen dan AKDR sebanyak 0,7 persen (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, 2020).

Cakupan peserta KB pasca persalinan Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2018 per Kabupaten/kota dengan cakupan tertinggi adalah Kota Palangka Raya yaitu 118,5 persen, diikuti Pulang Pisau 67,6 persen, dan Murung Raya 63,4 persen. Kabupaten/kota dengan cakupan terendah Barito Selatan yaitu 1,9 persen, diikuti Barito Utara 13,1 persen dan Kotawaringin Timur 17,9 persen. Manfaat kontrasepsi dan KB dengan

penurunan AKI (Angka Kematian Ibu) melahirkan merupakan hal-hal yang saling memiliki keterkaitan, karena salah satu yang menjadi penyebab kematian ibu disebabkan karena rendahnya pemahaman tentang alat kontrasepsi dan KB serta kesehatan reproduksi. Akses terhadap pelayanan kontrasepsi dan KB yang rendah juga akan meningkatkan AKI (Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, 2020).

Untuk mengurangi resiko jumlah kematian ibu sebaiknya pelayanan kontrasepsi dan KB (*Unmet need*) di berikan kepada setiap Pasangan Usia Subur (PUS). Data dari Dinas Kesehatan kabupaten Barito Selatan Tahun 2021 menunjukkan jumlah PUS sebanyak 26.484 orang dengan jumlah peserta KB aktif sebanyak 20.579 orang, jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 dan tahun 2020, dan berkaitan dengan prevalensi akseptor KB. Berdasarkan profil dinas Kesehatan Barito Selatan pada tahun 2019 sebanyak 19.265 jiwa dengan peserta KB aktif sebanyak 68,4% memilih metode jangka pendek dan 31,2% memilih metode kontrasepsi jangka panjang. Peserta KB Baru MJKP sebanyak 13,3% memilih metode IUD sebanyak 2,6% sedangkan Metode Jangka pendek di dominasi oleh peserta KB sunti 55,6% (Dinkes Barito Selatan, 2019). Sementara itu tahun 2020 peserta KB baru MJKP 14% yang menggunakan IUD, yang menggunakan IUD sebanyak 1,2% (Dinkes Barito Selatan 2021) dan pada tahun 2021 tercatat ada 2080 ibu nifas dan hanya 631 orang ibu nifas (0,67%) yang mengikuti KB Pasca persalinan. Dari 10 Kecamatan yang ada di Kabupaten Barito Selatan, Kelurahan Dusun Selatan, Buntok yang memiliki capaian KB Pasca persalinan tertinggi (42,3%) sedangkan yang terendah capaian KB Pasca persalinan di Kabupaten Barito Selatan adalah Kecamatan Dusun Hilir, Mengkatip (12,4%).

Jumlah peserta KB aktif IUD yang ada di wilayah kerja Puskesmas Mengkatip tahun 2019 sebanyak 10,2% dan jumlah peserta KB baru IUD Pasca salin sebanyak 2,3% sedangkan tahun 2020 peserta KB Baru IUD pasca salin sebanyak 0,7% dan pada tahun 2021 peserta KB baru IUD pasca salin sebanyak 0,7% hal tersebut menunjukkan bahwa peserta KB IUD pasca salin di wilayah kerja puskesmas Mengkatip mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir yaitu sebanyak 1,6% (Dinkes Barito Selatan, 2021). Peserta KB baru IUD pasca persalinan di wilayah kerja Puskesmas Mengkatip merupakan yang paling rendah dari puskesmas lainnya yang ada di Barito Selatan dalam pencapaian pnggunaan KB IUD pasca persalinan pada tahun 2021

Pencapaian penggunaan Kontrasepsi IUD pasca persalinan dalam tiga tahun terakhir cenderung menurun (2019-2021). Berdasarkan hasil penelitian Sinaga(2019 faktor yang mempengaruhi terhadap rendahnya pencapaian penggunaan kontrasepsi IUD antara lain yaitu masih terbatasnya pengetahuan klien tentang kontrasepsi IUD yang di pengaruhi oleh faktor umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan faktor lain yang mempengaruhi adalah paparan informasi melalui media massa atau internet

Berdasarkan data yang diperoleh dari Wilayah Kerja Puskesmas Mengkatip, akseptor Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada tahun 2019 terdapat 14 orang, pada tahun 2020 sebanyak 2 orang dan pada tahun 2021 sebanyak 2 orang. Pada survei yang dilakukan peneliti diperoleh dari 16 ibu pasca salin yang ditanya secara lisan mengenai pengetahuan tentang kontrasepsi IUD dan minatnya terhadap kontrasepsi tersebut, diperoleh 12 dari ibu pernah mendengar informasi tentang IUD tetapi tidak terlalu paham tentang alat kontrasepsi IUD sedangkan 4 orang lainnya sudah mengetahui dan memahami penggunaan alat kontrasepsi IUD mereka mengetahuinya dari orang yang sudah pernah menggunakan IUD sebelumnya, adapun 12 orang ibu tersebut masih enggan untuk menggunakan kontrasepsi IUD dengan alasan masih takut akan cara pemasangannya yang di pasang didalam rahim ibu, sedangkan 4 orang ibu lainnya berminat menggunakan kontrasepsi IUD. Dapat disimpulkan bahwa rendahnya penggunaan kontrasepsi IUD adalah kurangnya pengetahuan calon akseptor. Untuk meningkatkan pengetahuan perlunya edukasi kepada ibu hamil Trimester II dan III agar mampu menyiapkan keputusan tentang alat kontrasepsi yang akan digunakan pasca persalinan salah satunya adalah Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yaitu IUD.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang “ Hubungan Tingkat Pengetahuan Kontrasepsi IUD Terhadap Minat Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Pasca Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester II dan III di Wilayah Kerja Puskesmas Mengkatip”.

METODE

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan dalam proses penelitian (Imron, 2018) Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode *deskriptif analitik* melalui pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini mempelajari hubungan

antara pengetahuan tentang kontrasepsi IUD (independen) dengan minat penggunaan kontrasepsi IUD (dependen) dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data. Penelitian *cross sectional* hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil Trimester II dan III yang ada di wilayah kerja Puskesmas Mengkatip, Kecamatan Dusun Hilir pada bulan April tahun 2022 berjumlah 141 orang. Besar sampel di peroleh dengan menggunakan rumus *sample minimal size* oleh Slovin, sebanyak 117 orang ibu hamil. Penelitian ini dilakukan pada bulan April minggu kedua Tahun 2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer

Untuk mendapatkan data primer, peneliti mengumpulkan secara langsung melalui pengisian kuesioner tentang hubungan tingkat pengetahuan kontrasepsi IUD terhadap minat penggunaan kontrasepsi IUD Pasca Persalinan pada ibu hamil. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu melalui pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada semua responden pada saat kegiatan kelas ibu hamil pada 10 desa yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Mengkatip dengan di bantu oleh bidan desa setempat dengan tujuan memperoleh data tentang hubungan tingkat pengetahuan kontrasepsi IUD terhadap minat penggunaan alat kontrasepsi IUD pasca salin pada ibu hamil Trimester II dan III di wilayah kerja Puskesmas Mengkatip.

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang sudah teruji (*valid*) dan terpercaya (*reliable*). Penelitian ini menghubungkan antara satu variabel kategorik dengan variabel kategorik yang lain, Untuk itu dalam kegiatan menganalisis data di perlukan teknik analisis data yang sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1 Karakteristik Ibu Hamil Trimester II dan III berdasarkan umur, pendidikan, paritas, penghasilan, pekerjaan

Variabel	(n=117)	(%)
Umur		
Dewasa \geq 20-35 tahun	89	76,1
Muda $<$ 20 tahun	28	23,9

Pendidikan		
Tinggi	60	51,3
Rendah	57	48,7
Paritas		
Primipara	59	50,4
Multipara	48	41,0
Grandemultipara	10	8,5
Penghasilan		
Tinggi	44	37,6
Rendah	73	62,4
Pekerjaan		
Bekerja	49	41,9
Tidak bekerja	68	58,1
Jumlah	117	100

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur mayoritas adalah umur $\geq 20-35$ tahun berjumlah 89 orang (76,1%), karakteristik responden berdasarkan pendidikan mayoritas adalah pendidikan tinggi berjumlah 60 orang (51.3%), karakteristik responden berdasarkan paritas mayoritas adalah primipara berjumlah 59 orang (50,4%), karakteristik responden berdasarkan penghasilan mayoritas adalah memiliki penghasilan tinggi berjumlah 44 (37,6%), dan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan mayoritas adalah tidak bekerja berjumlah 68 orang (58,1%).

Gambaran Tingkat Pengetahuan Responden

Adapun gambaran tingkat pengetahuan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2 Gambaran Tingkat Pengetahuan ibu hamil trimester II dan III di wilayah kerja Puskesmas Mengkatip

	(n=117)	(%)
Pengetahuan		
Baik	60	51,3
Kurang	57	48,7
Jumlah	117	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil trimester II dan III mayoritas berpengetahuan baik berjumlah 60 orang (51,3%)

Gambaran Minat Responden

Adapun gambaran minat responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Gambaran Minat Ibu Hamil trimester II dan III terhadap penggunaan kontrasepsi IUD pasca persalinan di wilayah kerja Puskesmas Mengkatip

Variabel	(n=117)	(%)
Minat		
Tinggi	63	53,9

Rendah	54	46,1
Jumlah	117	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa minat ibu hamil trimester II dan III terhadap penggunaan kontrasepsi IUD pasca persalinan mayoritas mempunyai minat yang tinggi berjumlah 63 orang (53,9%)

Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat

Hasil penelitian yang diperoleh kemudian dianalisa menggunakan uji analisis *Chi Square* maka diperoleh hasil yang tersaji berdasarkan kategori mengenai pengaruh pengetahuan kontrasepsi IUD terhadap Minat penggunaan alat kontrasepsi IUD pasca persalinan di wilayah kerja Puskesmas Mengkatip.

Tabel 4 Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Penggunaan Kontrasepsi IUD Pasca Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester II dan III Di Wilayah Kerja Puskesmas Mengkatip

Variabel	Minat				Jumlah	P	OR (CI 95%)
	Tinggi		Rendah				
	n	%	n	%			
Pengetahuan							
Baik	4	75.	15	25	60	100.	0. (2.89
	5	0		.0	0	0	6-
Kurang	1	31.	39	68	57	100.	0 14.58
	8	6		.4	0	0	7)

Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Wanita usia tertentu 20-35 tahun dan >35 tahun akan mempertimbangkan alat kontrasepsi yang sesuai untuk mengatur jumlah dan jarak kehamilan serta menghentikan kehamilan. Pada fase mengatur jarak kehamilan kontrasepsi yang diperlukan adalah IUD, pil, suntik dan implan. Pada fase mengakhiri kehamilan kontrasepsi yang diperlukan adalah kontrasepsi jangka panjang seperti MOW (Hasibuan, 2017). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hasibuan, 2017 menyebutkan usia 20-35 tahun yang menggunakan IUD post plasenta sebanyak 25,81%, pada usia >35 tahun yang menggunakan IUD post plasenta sebanyak 10,26%.

Mayoritas tingkat pendidikan responden adalah pendidikan tingkat tinggi sebanyak 51.3%. Tingkat pendidikan seseorang dapat mendukung atau mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang dan taraf pendidikan yang rendah selalu bergandengan dengan informasi dan pengetahuan terbatas, makin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap informasi

yang didapat dan pengetahuan akan semakin tinggi. Tingkat pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang untuk lebih mudah menentukan ide-ide dan teknologi baru (Arikunto, 2012). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Della & dkk, 2022) menunjukkan bahwa pendidikan berhubungan dengan penggunaan IUD pasca persalinan.

Paritas responden ibu hamil dalam penelitian ini adalah paritas primipara berjumlah 59 orang (50,4%). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori bahwa dalam memutuskan untuk mengikuti program KB adalah apabila merasa bahwa banyaknya anak yang masih hidup sudah mencukupi jumlah yang diinginkan. Berarti banyaknya anak yang masih hidup mempengaruhi kesertaan seseorang dalam mengikuti program KB. Semakin besar jumlah anak hidup yang dimiliki seseorang, semakin besar kemungkinan untuk membatasi kelahiran. Dengan melihat jumlah anak yang dilahirkan hidup di temukan pula hubungan yang bersifat positif, artinya makin tua umur mencerminkan proses perubahan keluarga dan dapat juga memperlihatkan proses perubahan fertilitas antar waktu (Depkes, 2011).

Responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden masuk dalam kategori penghasilan rendah berjumlah 73 orang (62,4%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kota gede II Yogyakarta menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara penghasilan terhadap minat ibu menggunakan alat kontrasepsi IUD (Intan Rizqia, 2018). Pada dasarnya, kehidupan seseorang sangat ditunjang oleh kemampuan ekonomi keluarga sehingga jika sebuah keluarga berada pada ekonomi yang rendah atau penghasilan dibawah UMP akan sangat sulit untuk memenuhi kebutuhan dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan pada keluarga. Upaya peningkatan kesehatan salah satunya adalah dengan cara menjarangkan kehamilan dengan menggunakan alat kontrasepsi. Jika keluarga berpenghasilan kurang dari UMP maka akan sulit untuk memenuhi daya beli pemasangan AKDR sehingga minat untuk pemakaian alat kontrasepsi ini menjadi kurang (Dalimawaty & Julina, 2019).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah tidak bekerja yaitu berjumlah 68 orang (58,1%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sucita Tahun (2019) yaitu ada hubungan yang signifikan antara status pekerjaan ibu dengan minat ibu dalam menggunakan IUD di Puskesmas Bengkuring Kota

Samarinda Tahun 2019. Ibu yang bekerja akan memilih alat kontrasepsi jangka panjang karena tuntutan pekerjaan yang mengharuskan ibu supaya tidak hamil. Ibu yang bekerja sebagian besar memilih IUD sebagai alat kontrasepsi dikarenakan lebih aman, praktis dan bisa bertahan dalam jangka lama (Sucita, 2019).

2. 2. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II dan III Terhadap Penggunaan Kontasepsi IUD Pasca Persalinan

Pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi dari pemilihan penggunaan kontrasepsi. Tingkat pengetahuan yang merupakan gambaran dari kondisi dan karakteristik responden dalam menginterpretasikan sesuatu berdasarkan nilai tahu, memahami, analisis dan mengaplikasikan dalam kenyataan merupakan faktor dasar dari kemampuan tiap-tiap responden dalam mengembangkan kerangka pikirnya (Eny Astuti, 2013).

Minimnya pengetahuan responden terhadap kontrasepsi IUD dapat dilihat pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa ada berjumlah 57 responden dengan pengetahuan yang kurang terhadap kontrasepsi IUD pasca persalinan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa seorang akseptor seharusnya mempunyai pengetahuan terlebih dahulu mengenai kontrasepsi, manfaatnya, dan segala macam problemnya, sebelum memilih dan memakai. Sehingga dapat menentukan kontrasepsi mana yang cocok dan dapat mengatasi masalah yang terjadi berkaitan dengan kontrasepsi yang dipilihnya (Dewi Fatima, 2017).

3. Gambaran Minat Ibu Hamil Trimester II dan III Terhadap Penggunaan Kontasepsi IUD Pasca Persalinan

Berdasarkan hasil penelitian ini mayoritas minat responden mempunyai minat yang tinggi yaitu berjumlah 63 orang (53,9%) dimana ibu hamil trimester II dan III mempunyai minat yang tinggi terhadap penggunaan kontrasepsi IUD pasca persalinan, penelitian ini sejalan dengan penelitian Pardosi, M (2021) yang menyatakan bahwa minat ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi KB Pasca salin dengan metode jangka panjang menunjukkan pada taraf signifikan (P Value $<0,05$) Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang menjadi responden cenderung tertarik menggunakan alat kontrasepsi IUD setelah bersalin nanti.

4. Hubungan Pengetahuan Terhadap Minat Penggunaan Kontrasepsi IUD pasca Persalinan pada Ibu Hamil Trimester II dan III di Wilayah Kerja Puskesmas Mengkatip

Pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi dari pemilihan penggunaan kontrasepsi. Tingkat pengetahuan yang merupakan gambaran dari kondisi dan karakteristik responden dalam menginterpretasikan sesuatu berdasarkan nilai tahu, memahami, analisis dan mengaplikasikan dalam kenyataan merupakan factor dasar dari kemampuan tiap-tiap responden dalam mengembangkan kerangka pikirnya (Eny Astuti, 2013).

Minimnya pengetahuan responden terhadap kontrasepsi IUD dapat dilihat pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa ada sebanyak 57 responden dengan pengetahuan yang kurang terhadap kontrasepsi IUD pasca persalinan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai p value =0.00 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara hubungan tingkat pengetahuan kontrasepsi IUD terhadap minat penggunaan alat kontrasepsi IUD pasca persalinan pada Ibu Hamil Trimester II dan III.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang kontrasepsi dan minat penggunaan kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) pada ibu pasca salin di Puskesmas Tanggetada Kabupaten Kolaka Tahun 2017 (p value =0.00) (Nunung Rachmawati, 2017).

Seorang akseptor seharusnya mempunyai pengetahuan terlebih dahulu mengenai kontrasepsi, manfaatnya, dan segala macam problemnya, sebelum memilih dan memakai. Sehingga dapat menentukan kontrasepsi mana yang cocok dan dapat mengatasi masalah yang terjadi berkaitan dengan kontrasepsi yang dipilihnya (Dewi Fatima, 2017). Pengetahuan yang dimiliki oleh akseptor tentang kontrasepsi akan mempengaruhi minat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada responden Pasca Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester II dan III Di Wilayah Kerja Puskesmas Mengkatip dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah sampel 117 responden, mayoritas pengetahuan baik (51.3%), minat tinggi(53.8%), umur kategori dewasa \geq 20-60 tahun (76.1%), pendidikan tinggi (51.3%), paritas primipara(50.4%), penghasilan tinggi (62.4%), tidak bekerja(58.1%).

2. Tingkat pengetahuan ibu hamil terbanyak adalah baik (51,3%), sedangkan ibu dengan pengetahuan kurang sebanyak 48,7%
3. Berdasarkan minat responden terbanyak mempunyai minat yang tinggi (53,9%), ibu dengan minat rendah untuk penggunaan IUD pasca persalinan sebanyak 46,1%
4. Ada hubungan signifikan tingkat pengetahuan kontrasepsi IUD terhadap minat penggunaan alat kontrasepsi IUD pasca persalinan pada ibu hamil trimester II dan III (p -value 0,00), responden dengan pengetahuan baik mempunyai peluang 6.5 kali untuk mempunyai minat yang tinggi menggunakan alat kontrasepsi IUD pasca persalinan dibanding responden dengan pengetahuan kurang (OR=6,5)

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang dalam dan penghargaan setinggi-tingginya kepada sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Palangka Raya atas dukungannya hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M., Baziad, A., & Prabowo, P. 2011. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Aneka Cipta.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2018. *Konversi Keluarga Berencana Menurut Jenis Kontrasepsi*. Semarang : BKKBN.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2019.
- Batubara, S., & Utami, R. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiediaan Ibu Bersalin Untuk Pemasangan Iud Post Placenta*. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*, 1(2), 28-34. Terdapat di <http://ejournal.delihusada.ac.id> diakses pada tanggal 10 Januari 2022
- Dalimawaty Kadir & Julina Br Sembiring. 2020. *Faktor yang Mempengaruhi Minat Ibu Menggunakan KB IUD di Puskesmas Binjai Estate*. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*. Vol.10. No.3, September 2020. Terdapat di <https://journals.stikim.ac.id> diakses pada tanggal 23 Januari 2022
- Eny Astuti. 2013. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Kontrasepsi Dengan Keikutsertaan Akseptor KB Pada Ibu Nifas*

- Di RSWilliam Booth Surabaya. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan William Booth. Vol 3, No 1 (2014): Keperawatan. Terdapat di <https://www.garuda.kemdikbud.go.id> diakses pada tanggal 10 Januari 2022*
- Febrianti, F. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kurangnya Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Puskesmas Tahtul Yaman (Doctoral dissertation, Universitas Jambi). Terdapat di <https://repository.unja.ac.id> diakses pada tanggal 05 Februari 2022*
- Guspianto, G., Rianita, N., Asparian, A., & Ridwan, M. (2021). *Determinan tingginya unmet need Keluarga Berencana; Studi kasus di Kecamatan Kumun Debai Provinsi Jambi. Riset Informasi Kesehatan, 10(2), 174-182. Terdapat di <http://jurnal.stikes-hi.ac.id/index.php> diakses pada tanggal 10 Februari 2022*
- Hasibuan & Yekti Satriyandari. 2017. *Hubungan Usia Dengan Penggunaan IUD Post Plasenta Di RSUD Wates Kulon Progo Tahun 2016. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Terdapat di <http://digilib.unisayogya.ac.id> diakses pada tanggal 15 Februari 2022*
- Hidayat, AA. 2021. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika*
- Hidayati, R. (2019). *Psikologi Perkembangan. Terdapat di <https://journals.ums.ac.id> diakses pada tanggal 12 Februari 2022*
- Ibrahim, W. W., Misar, Y., & Zakaria, F. (2019). *Hubungan Usia, Pendidikan dan Paritas Dengan Penggunaan AKDR di Puskesmas Doloduo Kabupaten Bolaang Mongondow. Akademika, 8(1), 35-44. Terdapat di <https://journal.umgo.ac.id> diakses pada tanggal 15 Februari 2022*
- Imron, Moch. 2015. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan Edisi Kedua. Jakarta: Sagung Seto*
- Intan, Rizqia. 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Devine Di Puskesmas Kotagede II Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Terdapat di <http://digilib.unisayogya.ac.id> diakses pada tanggal 15 Februari 2022*
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI). Deepublish.*
- Kemeskes. RI. 2022. *Penyuluhan tentang Kesehatan Ibu Hamil. Jakarta.*
- _____. 2022. *Survei Demografi Pelayanan Ibu Hamil Indonesia. Jakarta*
- Manuaba, I. A. C. (2009). *Memahami Kesehatan reproduksi wanitaed 2. EGC.*
- Mbalinda, S. N., Kaye, D. K., Nyashanu, M., & Kiwanuka, N. (2020). *Using Andersen's Behavioral Model of Health Care Utilization to Assess Contraceptive Use among Sexually Active Perinatally HIV-Infected Adolescents in Uganda. International Journal of Reproductive Medicine, 2020. Terdapat di <https://www.hindawi.com> diakses pada tanggal 10 Februari 2022*
- Megasari, K., & Ardhiyanti, Y. (2021). *Determinants of Factors Associated With Low Use of IUD Cotraceptions in the Work Area of Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru. Science Midwifery, 10(1, October), 514-520. Terdapat di <https://www.midwifery.iocspublisher.org> diakses pada tanggal 05 Maret 2022*
- Meta, Kaporina. 2016. *Hubungan Paritas Terhadap Minat Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Terdapat di <http://digilib.unisayogya.ac.id> diakses pada tanggal 15 Februari 2022*
- Mularsih, S., Munawaroh, L., & Elliana, D. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Jurnal Kebidanan, 7(2), 144-154. Terdapat di <http://download.garuda.kemdikbud.go.id> diakses pada tanggal 10 Februari 2022*
- Nunung, Rachmawati. 2017. *Hubungan Pengetahuan Dengan Minat penggunaan Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) Pada Ibu Pasca Salin Di Puskesmas Tanggetada Kabupaten Kolaka Tahun 2017. Skripsi. Jurusan Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari. Terdapat di <https://www.repository.poltekkes-kdi.ac.id> diakses pada tanggal 10 Februari 2022*

- Oktaria, S. D. (2017). *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dan IIII Tentang Kontrasepsi IUD Pasca Salin di Puskesmas Paliyan Gunung Kidul Tahun 2017*. Terdapat di <http://repository.unjaya.ac.id> diakses pada tanggal 10 Februari 2022
- Pardosi, M., Nababan, D., Brahmana, N. E., Ginting, D., & Sitorus, M. E. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Bersalin Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Kb Pascasalin Dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Kecamatan Rantau Utara Tahun 2021*. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 7(2), 1470-1484. Terdapat di <https://www.jurnal.uui.ac.id> diakses pada tanggal
- Proverawati, A., Islaely, A. D., & Aspuah, S. (2010). *Panduan memilih kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Putri, C. A. (2020). *Hubungan Dukungan Suami dengan Keikutsertaan Ibu Akseptor KB IUD Di Puskesmas Mandiangin Kec.MKS Di Kota Bukittinggi Tahun 2019*. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 5(2), 130-135. Terdapat di <https://www.jurnal.kesdammedan.ac.id> diakses pada tanggal 05 Februari 2022
- Risa, Pitriani. 2015. *Hubungan Pendidikan, Pengetahuan dan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Penggunaan Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Muara Fajar Pekanbaru*. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, Vol. 3, No. 1, Nopember 2015. Terdapat di <https://jurnal.htp.ac.id> diakses pada tanggal 10 Februari 2022
- Rowe, J. W., Fulmer, T., & Fried, L. (2016). *Preparing for better health and health care for an aging population*. *Jama*, 316(16), 1643-1644. Terdapat di <https://nam.edu> diakses pada tanggal 10 Januari 2022
- Sayidah, N. (2018). *Metodologi penelitian disertai dengan contoh penerapannya dalam penelitian*. Zifatama Jawa.
- Sinaga, A. (2019). *Hubungan Pengetahuan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Penggunaan Kb Iud (Intra Uterine Device) Pasca Plasenta Di Kota Yogyakarta*. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 4(2). Terdapat di <http://download.garuda.kemdikbud.go.id> diakses pada tanggal 10 Februari 2022
- Siregar, P. A., Tarigan, A. A., Nurhayati, N., Sitorus, M. A., & Hutasoit, E. F. (2021). *The Role Of Midwives And Participation Of Postpartum Mothers In Postpartum Family Planning*. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 145-156. Terdapat di <http://www.jurnalbidankestrad.com> diakses pada tanggal 10 Februari 2022
- Sucita, TriPERTIWI. 2019. *Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dengan Minat Ibu Dalam Menggunakan Kontrasepsi IUD Di Puskesmas Bengkuring Samarinda Tahun 2019*. Skripsi. Jurusan Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur. Terdapat di <http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id> diakses pada tanggal 05 Maret 2022
- Sugiyarningsih, S., & Anjani, A. D. (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu Pasca Salin Dengan Perilaku Ibu Pasca Salin Dalam Kepesertaan Kb Pasca Salin Di Puskesmas Tebing Tahun 2017*. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam*, 9(1). Terdapat di <http://ejurnal.univbatam.ac.id> diakses pada tanggal 05 Maret 2022
- Suriana, Andi Muhammad Multazam & Arman. 2021. *Pengaruh Edukasi KB IUD Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Minat Akseptor KB pada Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar*. *Journal of muslim community health (JMCH)* 2021. Vol. 2, No. 4. Page 28-40. Terdapat di <http://pasca-umi.ac.id> diakses pada tanggal 05 Maret 2022
- Utami, S. H., Desmiwati, D., & Endrinaldi, E. (2013). *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Unmet Need KB Pasca-Salin IUD post-placenta di Kamar Rawat Pasca-bersalin RSUP DR. M. Djamil periode Januari-April 2013*. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2(3), 158-163. Terdapat di <http://jurnal.fk.unand.ac.id> diakses pada tanggal 05 Maret 2022
- Wahyuni, W. (2019). *Analisis Ketercapaian Kb Pasca Salin Intra Uterine Device (Iud)*. *Menara Ilmu*, 13(4). Terdapat di <https://jurnal.umsb.ac.id> diakses pada tanggal 05 Maret 2022